

BAB IV

KESIMPULAN

Selama penulis selaku praktikan melakukan proses kerja praktek di **LEVEL architectural interior** banyak sekali nilai – nilai positif dan manfaat yang penulis dapatkan. Proses kerja praktek yang dijalankan menambah wawasan dan pengalaman dalam bidang perancangan interior dan furniture, mulai dari wawasan mengenai proses pengerjaan proyek yang sedang dijalankan (“ Kids Smile “, di Paris van Java), proses kerja secara nyata (real, praktek), bertambahnya pengalaman dalam merancang interior dan furniture sesuai permintaan klien dan budget, dan masih banyak lagi hal –hal manfaat lainnya yang kita tidak dapatkan dalam pengajaran di universitas atau yang kita dapatkan tetapi apa perbedaan.

Hal – hal yang tidak kita dapatkan di proses pengajaran universitas dan kita dapatkan di lingkungan kerja praktek antara lain adalah bagaimana cara dan dasar penyusunan kontrak, proses deal dan kerjasama dengan klien, penyusunan dan perhitungan anggaran biaya, pemahaman konstruksi lebih mendalam, terlibat langsung dalam proses pengontrolan proyek, dan terlibat langsung dalam proses pengerjaan proyek (penulis praktek pemasangan lantai kaca di proyek ‘ Kids Smile ‘).

Kemudian antara teori dan praktek dilapangan juga terdapat perbedaan, antara lain dalam bidang konstruksi, presentasi (dimana dalam praktek presentasi tidak selalu secara detail dan formal, tetapi dapat hanya penyampaian melalui gambar yang baik dan penjelasan yang jelas dan bertahap (kecuali dalam proyek besar yang melibatkan organisasi dan perusahaan atau public).

Selain semua rangkaian proses kerja praktek tersebut, penulis juga mendapatkan penambahan wawasan, baik secara teori dan praktek mengenai berbagai hal – hal yang berkaitan dalam praktek kerja, survey, hingga proses perancangan dan pelaksanaan (pengerjaan).

Penulis juga telah melakukan observasi mengenai Kontrak Kerja dan Rencana Anggaran Biaya secara perseorangan sebagai syarat dalam penulisan laporan. Observasi dilaksanakan dengan cara browsing di internet, wawancara dan survey.

Dari proses observasi tersebut, penulis mendapatkan wawasan lebih dalam yang dapat bermanfaat dalam pelaksanaan kerja di dunia kerja profesional, dimana tidak didapatkan secara mendalam lewat kurikulum program studi universitas.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan, bahwa dalam praktek di dunia kerja profesional bidang arsitektur dan interior desain proses pengumpulan data, komunikasi dengan klien, pendalaman materi atau konsep yang akan diterapkan dalam proyek, dan penyajian serta presentasi gambar kerja sangatlah penting.

Dengan pengumpulan data yang detail dan mengetahui apa kebutuhan dan keinginan klien maka kita dapat membuat konsep dan desain perancangan yang baik.

Penyajian data konsep dan gambar kerja juga merupakan hal yang terpenting. Seperti bagaimana sering dikatakan bahwa sebuah gambar dapat menyatakan lebih banyak daripada kata-kata, begitulah adanya. Penyajian gambar yang menarik dan presentasi yang baik akan sangat menjanjikan hasil yang baik untuk kerjasama (kemungkinan proyek deal).

Tetapi lewat dari proses deal tersebut, maka proses pengerjaan dan hasil yang berkualitas harus tetap dijaga. Pengontrolan kualitas pengerjaan harus diperhatikan. Hasil dari pengerjaan tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan dan memuaskan. Setidaknya harus sesuai dengan presentasi sebelumnya (tidak berbeda hasil pengerjaan dengan gambar dan presentasi yang dahulu disajikan).

Hasil yang memuaskan bagi klien harus menjadi prioritas dan tujuan utama.

Demikian kesimpulan yang dapat saya selaku penulis sampaikan atas keseluruhan proses kerja praktek yang saya jalankan di LEVEL architectural interior.

Sekali lagi penulis ucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada Tuhan YME yang telah membimbing penulis selama proses kerja praktek dan pembuatan laporan, kepada LEVEL

architectural interior yang telah memberikan kesempatan, kepada Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan membantu proses kerja praktek dan mengarahkan dalam penulisan laporan, serta kepada pihak – pihak lain yang telah membantu dan mendukung sehingga proses kerja praktek dan penulisan laporan dapat terselesaikan. Terima kasih.